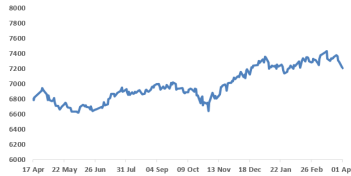


# Morning Brief

Daily | April 2, 2024

## JCI Movement



### Today's Outlook:

- S&P 500 memulai kuartal kedua dengan lemah pada hari Senin "April Mop" (01/04/24) karena lonjakan yield US Treasury menahan gelombang bullish setelah ekspansi tak terduga pada aktivitas pabrik semakin menegaskan kuatnya perekonomian AS dan beresiko memupuskan ekspektasi investor atas penurunan suku bunga Federal Reserve dalam waktu dekat. Alhasil DJIA memimpin pelemahan dengan tergerus 240 points atau 0.6%. Yield US Treasury tenor 2 tahun, yang mana sensitif dengan kebijakan moneter The Fed, naik 9 bps ke level 4.712% sementara yield obligasi negara tenor 10 tahun naik 12.3 bps ke level 4.317% (setelah menyentuh titik tertinggi 2 minggu pada 4.337%); setelah laporan ISM Manufacturing PMI secara mengejutkan mampu bertengger di zona ekspansif untuk pertama kalinya sejak September 2022, dengan pembacaan 50.3 untuk bulan Maret dari 47.8 di bulan Februari; menunjukkan trend perbaikan pada sektor manufaktur yang sempat terpuh oleh naiknya suku bunga. Sedangkan harga yang dibayar untuk komponen terkait index tersebut, salah satu acuan Inflation, lompat ke level 55.8 dari 52.5 di posisi sebelumnya, menyiratkan bahwa harga bahan baku mentah naik ke laju tercepat mereka sejak Juli 2022 (seperti dikutip oleh para ekonom Oxford). Data-data di atas mengamini pesan Chairman Federal Reserve Jerome Powell pada hari Jumat lalu bahwa bank sentral tak perlu buru-buru memotong suku bunga di tengah kondisi ekonomi yang sedang kuat-kuatnya. Bahkan Fed Governor Christopher Waller & Atlanta President Raphael Bostic berkomentar bahwa mereka pikir lebih baik tidak perlu sampai ada 3x pemotongan suku bunga tahun ini. Tak ayal peluang pemotongan suku bunga terjadi di bulan Juni langsung kempis ke 56%, dari 64% pada pekan lalu, menurut Fed Rate Monitor Tool milik Investing.com. Para investor akan mendapatkan lebih banyak kejelasan mengenai hal ini pada pekan depan, di mana diperkirakan 13 dari 19 pejabat The Fed akan berkomentar lebih lanjut.
- Di indeks lain, NASDAQ masih mampu menguat 0.1% didukung oleh Alphabet naik 3% dan Microsoft yang terapresiasi hampir 1% terkait rencana perusahaan teknologi raksasa tersebut untuk memisahkan Teams (aplikasi chat & video mereka) sebagai suatu produk terpisah dari Microsoft Office. Sektor Energi juga satu dari yang masih mampu bukukan penguatan terdorong oleh naiknya harga minyak mentah.
- KOMODITAS: Harga MINYAK bertahan di dekat level tertingginya dalam 5 bulan karena pasar mengantisipasi supply yang lebih ketat akibat pemotongan produksi OPEC+ dan juga efek serangan terhadap kilang-kilang Rusia, ditambah lagi dengan data manufaktur China mendukung prospek permintaan yang lebih kuat. BRENT naik 42 sen menjadi USD87.42/barel, sementara minyak mentah US WTI naik 54 sen menjadi USD83.71/barel. EMAS terangkat ke rekor tertinggi baru oleh laporan PCE price index pada hari Jumat lalu yang mendorong ekspektasi akan kebijakan moneter AS yang lebih longgar. Namun penguatan Emas terhambat oleh naiknya US Dollar & imbal hasil obligasi. Secara teori, harga Emas memang cenderung berbanding terbalik dengan suku bunga karena seiring dengan kenaikan suku bunga, Emas menjadi relatif kurang menarik. Harga Emas di pasar spot mencapai titik tertinggi sepanjang masa di USD2,265.49/ounce di awal sesi, sebelumnya akhirnya ditutup 0,9% lebih tinggi pada USD2,236.50/ounce.
- MARKET ASIA: Sementara market Eropa masih dalam suasana libur Senin kemarin, saham CHINA memimpin reli di sebagian besar pasar Asia berlatar belakang outlook ekonomi global yang optimis, sementara Dollar Index menguat 0.47% setelah data menunjukkan sektor manufaktur AS tumbuh ekspansif. Di sisi lain, saham JEPANG malah jatuh ke zona merah dengan Yen berada dekat level yang membuat para pedagang tetap waspada terhadap intervensi mata uang. Yen berkeliaran di bawah 152/Dollar. Nikkei Jepang ditutup drop 1,4%, terbebani oleh kekhawatiran mengenai intervensi pembelian Yen yang akan merugikan prospek keuntungan eksportir dan keuntungan bagi investor asing.
- IHSG anjlok 83.75 points/1.15% ke level 7205.06 setelah para pelaku pasar menyikapi hasil Inflation Maret yang memanas ke tingkat tertinggi 7 bulan. CPI Indonesia bulan Maret merangkak naik ke level 3.05% yoy dari 2.75% bulan Februari, melebihi ekspektasi 2.91% dan juga sudah mulai merambah ke batas atas bank sentral pada 3.5% untuk tahun 2024. Ini merupakan tingkat Inflation tertinggi sejak Agustus lalu, di mana harga makanan naik terbesar dalam 18 bulan di tengah bulan puasa Ramadhan dan menjelang perayaan Idul Fitri. Secara bulanan, CPI naik 0.52%, juga daQlam laju lebih cepat dari 0.37% di bulan Februari, merupakan kenaikan terbesar bulanan sejak Desember 2022 dan mengalahkan estimasi 0.39%. Secara teknikal, sejauh ini IHSG masih aman di atas Support sekitar 7150 walau sempat tersentuh kemarin pada Low 7140. Walau RSI hampir mendekati wilayah Oversold, belum bisa dipastikan pullback ini akan cepat berakhir di tengah harapan limited downside potential. NHKSI RESEARCH lebih prefer untuk menyarankan para pelaku pasar WAIT & SEE sambil menunggu market stabilizing, di tengah melemahnya nilai tukar Rupiah hampir dekati level psikologis IDR16000/USD yang bukan tak mungkin masih punya potensi konsolidasi lebih lanjut berhubung libur panjang Idul Fitri di depan mata.

### Company News

- BIRD: Laba Bersih Meroket 26 persen
- ERAA: Penjualan 2023 Tembus IDR60 T
- AMAR: Gandeng eFishery Garap UMKM

### Domestic & Global News

- Alokasi Anggaran untuk Proyek IKN 2024 Capai IDR 35.45 Triliun, Begini Rinciannya
- Kapal yang Terjebak Mulai Bergerak Keluar dari Baltimore Setelah Tragedi Jembatan

## Sectors

	Last	Chg.	%
Finance	1487.99	-41.36	-2.70%
Transportation & Logistic	1445.77	-23.00	-1.57%
Healthcare	1322.35	-20.99	-1.56%
Technology	3544.12	-36.15	-1.01%
Consumer Non-Cyclicals	717.45	-7.29	-1.01%
Property	658.06	-6.07	-0.91%
Consumer Cyclical	812.77	-7.36	-0.90%
Energy	2104.07	-18.47	-0.87%
Industrial	1083.23	-4.79	-0.44%
Infrastructure	1554.85	-4.76	-0.31%
Basic Material	1293.13	4.70	0.36%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	144.00	145.10	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	0.87	2.02	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-9.45%	-8.06%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	15.84%	0.36%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	3.05%	2.75%	Cons. Confidence*	123.10	125.00

## JCI Index

April 1	7,205.06
Chg.	83.75 pts (-1.15%)
Volume (bn shares)	16.90
Value (IDR tn)	11.29
Up 153 Down 362 Unchanged 149	

## Most Active Stocks

by Value		(IDR bn)	
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,282.6	AMMN	262.3
BMRI	1,098.0	BRIS	249.4
TLKM	863.5	ASII	222.1
BBCA	783.9	BBTN	204.2
BBNI	565.4	GJTL	169.1

## Foreign Transaction

(IDR bn)	
Buy	2,999
Sell	4,518
Net Buy (Sell)	(1,519)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
AMRT	86.8	BMRI	667.5
TPIA	51.0	BBRI	331.7
PGAS	36.4	BBCA	329.0
GJTL	35.2	TLKM	185.1
INKP	24.1	BBNI	156.2

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.69%	-0.04%
USDIDR	15,890	0.22%
KRWIDR	11.78	0.09%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,566.85	(240.52)	-0.60%
S&P 500	5,243.77	(10.58)	-0.20%
FTSE 100	7,952.62	20.64	0.26%
DAX	18,492.49	15.40	0.08%
Nikkei	39,803.09	(566.35)	-1.40%
Hang Seng	16,541.42	148.58	0.91%
Shanghai	3,077.38	36.21	1.19%
Kospi	2,747.86	1.23	0.04%
EIDO	21.97	(0.56)	-2.49%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,251.4	21.6	0.97%
Crude Oil (\$/bbl)	83.71	0.54	0.65%
Coal (\$/ton)	132.00	2.90	2.25%
Nickel LME (\$/MT)	16,749	129.0	0.78%
Tin LME (\$/MT)	27,451	(73.0)	-0.27%
CPO (MYR/Ton)	4,267	73.0	1.74%

**BIRD : Laba Bersih Meroket 26 persen**

PT Blue Bird Tbk (BIRD) sepanjang 2023 meraup laba bersih IDR452,97 miliar, meroket 26% YoY. Pendapatan bersih tercatat IDR4,42 triliun, surplus 23% YoY. Beban langsung tercatat IDR3,01 triliun, bengkak 19% YoY. Laba kotor terakumulasi IDR1,40 triliun, naik 30% YoY. (Emiten News)

**ERAA : Penjualan 2023 Tembus IDR60 T**

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) sepanjang 2023 mengemas laba bersih IDR826,04 miliar, terpangkas 18,81% YoY. Penjualan bersih tercatat IDR60,13 triliun, melesat 21% YoY. Beban pokok penjualan tercatat IDR53,69 triliun, membengkak dari IDR44,10 triliun. Laba kotor terakumulasi sebesar IDR6,44 triliun, melonjak 20% dari episode sama tahun sebelumnya (Emiten News)

**AMAR : Gandeng eFishery Garap UMKM**

PT Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR), bank digital yang melayani segmen ritel dan UMKM, menjalin kerjasama strategis dengan eFishery, perusahaan teknologi akuakultur asal Indonesia, dalam menyediakan penyaluran kredit berupa close-loop financing (pembiayaan ekosistem) kepada para pelaku UMKM akuakultur atau perikanan budidaya. Kerja sama ini nantinya memungkinkan Amar Bank dan eFishery melakukan pendanaan bersama hingga IDR100 miliar kepada para pembudidaya ikan di Indonesia. (Emiten News)

## Domestic & Global News

**Alokasi Anggaran untuk Proyek IKN 2024 Capai IDR 35.45 Triliun, Begini Rinciannya**

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono menjabarkan terkait rencana dukungan yang akan dialokasikan untuk proyek Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara pada 2024. Menteri Basuki menyebut bahwa dukungan alokasi untuk infrastruktur IKN 2024 mencapai IDR 35.45 triliun. "Pada tahun 2024, pada tahun ini dukungan infrastruktur IKN dialokasikan IDR 35.45 triliun. Kalau di 2023 tadi ada IDR 24 triliun, jadi sekitar IDR 60 triliun totalnya," kata Basuki dalam rapat dengar pendapat dengan Komisi V DPR, Senin (1/4/2024). Dari rencana alokasi anggaran tersebut, nantinya akan dibagi empat sektor yaitu pada sektor sumber daya air, bina marga, cipta karya, dan perumahan. Untuk Dirjen sumber daya air, anggaran tersebut akan digunakan untuk pengendalian banjir di Das Sanggai, penyempurnaan bendungan Sepaku Semoi dan pembangunan embung di Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP). Untuk Dirjen Bina Marga, Basuki menyampaikan bahwa rencana alokasi dana yang bakal didapatkan sekitar Rp16,67 triliun. "Anggarannya untuk melanjutkan pembangunan jalan sumbu kebangsaan sisi barat dan sisi timur, jalan distrik di kawasan IKN, jalan tol seksi 3a, 3b, 5a, 5b, 6a, 6b, dan 6c-1, serta bandara IKN di sisi landasan," ujar Basuki. Kemudian alokasi dana yang akan didapatkan Ditjen Cipta Karya sebesar IDR 11.44 triliun. Alokasi tersebut digunakan antara lain untuk membangun IPA dan bangunan pendukung SPAM, jaringan perpipaan IPAL, dan TPST "Untuk Ditjen Perumahan sebesar IDR 5.76 triliun untuk lanjutan pembangunan rumah tapak jabatan menteri serta pembangunan rumah susun ASN dan Hankam," ucap Basuki. (Bisnis)

**Kapal yang Terjebak Mulai Bergerak Keluar dari Baltimore Setelah Tragedi Jembatan**

Pelabuhan Baltimore membuka jalur sementara pada hari Senin, membebaskan beberapa kapal tunda dan tongkang yang terjebak akibat runtuhnya jembatan minggu lalu, namun para pejabat mengatakan pemulihan pelayaran komersial yang lebih luas masih terkendala oleh kondisi yang tidak memungkinkan. Jalur pelayaran Baltimore telah diblokir sejak sebuah kapal kontainer yang bermuatan penuh kehilangan tenaga dan bertabrakan dengan tiang penyangga di Jembatan Francis Scott Key pada hari Selasa lalu, menewaskan enam pekerja jalan raya dan menyebabkan jembatan jalan raya tersebut jatuh ke Sungai Patapsco. Sebuah tim pemulihan yang dipimpin oleh Penjaga Pantai AS dan negara bagian Maryland bertujuan untuk segera membuka kembali pelabuhan tersebut, yang merupakan pelabuhan terbesar di AS untuk impor dan ekspor kendaraan "roll-on, roll-off" serta peralatan pertanian dan konstruksi. Para pejabat menolak untuk memperkirakan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membersihkan pelabuhan mengingat skala bencana. Lalu lintas kapal yang terbatas dilanjutkan untuk pertama kalinya pada hari Senin setelah tim penyelamat membuka saluran sementara dengan kedalaman pengontrolan 11 kaki (3,35 meter) di sisi utara reruntuhan. Pemerintahan Biden telah membantu mengamankan tongkang dan derek bersama dengan masuknya dana awal dan bekerja sama dengan Kongres untuk memastikan pemerintah federal membayar biaya pembangunan kembali jembatan tersebut. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta	
<b>Finance</b>							4,115.7								
BBCA	9,850	9,400	11,025	Overweight	11.9	12.6	1,214.3	24.9x	5.0x	21.0	2.7	17.0	19.7	0.9	
BBRI	5,925	5,725	6,850	Buy	15.6	25.3	898.0	14.9x	2.9x	19.7	5.4	16.1	17.8	1.1	
BBNI	5,650	5,375	6,475	Overweight	14.6	20.9	210.7	10.1x	1.4x	14.6	5.0	9.5	14.3	1.1	
BMRI	6,900	6,050	7,800	Overweight	13.0	33.7	644.0	11.7x	2.5x	22.4	5.1	14.8	33.7	1.2	
AMAR	250	320	400	Buy	60.0	(18.3)	4.6	20.2x	1.4x	6.9	N/A	26.2	N/A	0.4	
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>							1,165.0								
INDF	6,425	6,450	7,400	Buy	15.2	3.6	56.4	6.9x	1.0x	14.4	4.0	0.8	28.2	0.3	
ICBP	11,225	10,575	13,600	Buy	21.2	12.5	130.9	18.7x	3.2x	18.1	1.7	4.8	52.4	0.3	
UNVR	2,730	3,530	3,100	Overweight	13.6	(37.2)	104.1	21.7x	30.8x	130.1	4.9	(6.3)	(10.6)	(0.0)	
MYOR	2,530	2,490	3,200	Buy	26.5	(5.2)	56.6	17.7x	3.8x	23.1	1.4	2.7	64.4	0.5	
CPIN	5,200	5,025	5,500	Overweight	5.8	4.2	85.3	36.7x	3.2x	8.7	1.9	8.3	(21.2)	0.5	
JPFA	1,185	1,180	1,400	Buy	18.1	5.3	13.9	14.8x	1.0x	7.2	4.2	4.5	(34.5)	0.6	
AAJI	6,925	7,025	8,000	Buy	15.5	(14.5)	13.3	12.6x	0.6x	4.8	5.8	(5.0)	(38.8)	0.8	
TBLA	650	695	900	Buy	38.5	(4.6)	4.0	5.9x	0.5x	9.8	3.1	0.6	(27.8)	0.5	
<b>Consumer Cyclicals</b>							413.3								
ERAA	442	426	600	Buy	35.7	(15.0)	7.0	8.4x	1.0x	12.5	4.3	22.5	(27.1)	0.8	
MAPI	1,840	1,790	2,200	Buy	19.6	21.9	30.5	16.1x	3.0x	20.9	0.4	23.7	(10.6)	0.5	
HRTA	398	348	590	Buy	48.2	7.6	1.8	6.0x	0.9x	16.6	3.0	85.8	20.6	0.4	
<b>Healthcare</b>							262.2								
KLBF	1,465	1,610	1,800	Buy	22.9	(30.2)	68.7	24.5x	3.2x	13.2	2.6	5.2	(17.7)	0.4	
SIDO	610	525	700	Overweight	14.8	(29.9)	18.3	19.2x	5.4x	27.6	5.8	(7.8)	(13.9)	0.6	
MIKA	2,680	2,850	3,000	Overweight	11.9	(8.5)	38.2	41.3x	6.4x	16.3	1.4	5.3	(10.2)	0.2	
<b>Infrastructure</b>							1,576.29								
TLKM	3,510	3,950	4,800	Buy	36.8	(13.5)	347.7	14.2x	2.6x	18.5	4.8	1.3	18.3	0.8	
JSMR	5,650	4,870	5,100	Underweight	(9.7)	75.5	41.0	6.0x	1.5x	27.3	1.3	28.6	147.3	0.9	
EXCL	2,270	2,000	3,800	Buy	67.4	14.6	29.8	23.2x	1.1x	4.9	1.9	10.9	(6.7)	0.9	
TOWR	850	990	1,310	Buy	54.1	(8.1)	43.4	13.0x	2.6x	21.1	2.8	6.4	(6.0)	0.5	
TBIG	1,865	2,090	2,390	Buy	28.2	(13.7)	42.3	27.0x	3.6x	14.2	3.2	1.8	(6.0)	0.3	
MTEL	615	705	860	Buy	39.8	(12.8)	51.4	25.3x	1.5x	5.9	3.5	11.2	14.3	0.5	
PTPP	462	428	1,700	Buy	268.0	(20.3)	2.9	5.9x	0.2x	4.2	N/A	5.7	77.3	1.1	
<b>Property &amp; Real Estate</b>							248.6								
CTRA	1,295	1,170	1,300	Hold	0.4	30.2	24.0	15.9x	1.2x	8.1	1.2	(8.8)	(22.7)	0.6	
PWON	428	454	500	Buy	16.8	(5.7)	20.6	9.8x	1.1x	11.6	1.5	3.6	36.8	0.9	
<b>Energy</b>							1,373.5								
ITMG	26,300	25,650	26,000	Hold	(1.1)	(33.2)	29.7	3.8x	1.0x	26.7	34.5	(34.7)	(58.9)	0.7	
PTBA	2,890	2,440	4,900	Buy	69.6	(27.6)	33.3	5.4x	1.5x	24.4	37.9	(9.8)	(51.4)	1.0	
HRUM	1,355	1,335	1,600	Buy	18.1	(7.2)	18.3	6.6x	1.4x	21.8	N/A	(8.6)	(56.3)	1.3	
ADRO	2,640	2,380	2,870	Overweight	8.7	(9.0)	84.4	3.1x	0.8x	25.7	16.6	(19.6)	(33.8)	1.3	
<b>Industrial</b>							377.6								
UNTR	24,025	22,625	25,900	Overweight	7.8	(17.4)	89.6	4.2x	1.1x	25.1	28.7	4.0	(0.1)	0.9	
ASII	5,200	5,650	6,900	Buy	32.7	(13.3)	210.5	6.2x	1.1x	17.3	12.5	5.0	16.9	1.0	
<b>Basic Ind.</b>							1,835.9								
SMGR	5,875	6,400	9,500	Buy	61.7	(6.7)	39.8	18.3x	0.9x	5.0	4.2	6.2	(19.1)	0.9	
INTP	8,925	9,400	12,700	Buy	42.3	(15.2)	32.9	15.7x	1.5x	9.6	1.8	9.9	7.4	0.7	
INCO	4,070	4,310	5,000	Buy	22.9	(38.8)	40.4	9.3x	1.0x	11.2	2.2	4.5	36.6	1.2	
ANTM	1,580	1,705	2,050	Buy	29.7	(24.4)	38.0	12.3x	1.2x	11.3	5.0	(10.6)	(19.5)	1.4	
NCKL	885	1,000	1,320	Buy	49.2	#N/A	55.8	N/A	2.5x	36.5	2.5	135.1	N/A	N/A	
<b>Technology</b>							304.5								
GOTO	68	86	81	Buy	19.1	(37.6)	81.7	N/A	1.9x	(111.0)	N/A	30.3	(119.4)	2.6	

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Mar F	51.9	52.5	52.5
<i>1 – Apr.</i>	US	21:00	ISM Manufacturing	Mar	50.3	48.3	47.8
	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Mar	51.1	51.0	50.9
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Mar	54.2	—	52.7
	ID	11:00	CPI YoY	Mar	3.05%	2.91%	2.75%
	KR	07:00	Trade Balance	Mar	\$4280M	\$4800M	\$4290M
<b>Tuesday</b>	US	21:00	Factory Orders	Feb		1.0%	-3.6%
<i>2 – Apr.</i>	US	21:00	Durable Goods Orders	Feb F		—	1.4%
	GE	19:00	CPI YoY	Mar P		—	2.5%
	KR	06:00	CPI YoY	Mar		3.1%	3.1%
<b>Wednesday</b>	US	19:15	ADP Employment Change	Mar		150K	140K
<i>3 – Apr.</i>	EC	16:00	CPI MoM	Mar P		0.7%	0.6%
<b>Thursday</b>	US	19:30	Trade Balance	Feb		-\$65.7B	-\$67.4B
<i>4 – Apr.</i>	US	19:30	Initial Jobless Claims	Mar 30		—	—
<b>Friday</b>	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Mar		216K	275K
<i>5 – Apr.</i>	US	19:30	Unemployment Rate	Mar		3.8%	3.9%
	GE	13:00	Factory Orders MoM	Feb		—	-11.3%
	ID	10:00	Foreign Reserves	Mar		—	\$144.00B

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	KRAS, HAIS, BNII, ARKO, ADHI
<i>1 – Apr.</i>	Cum Dividend	BTPN
<b>Tuesday</b>	RUPS	HDIT, CNMA, BJBR
<i>2 – Apr.</i>	Cum Dividend	BDMN
<b>Wednesday</b>	RUPS	SIDO, ROTI, MDRN, LPPF, JPFA, BNLI, BNGA
<i>3 – Apr.</i>	Cum Dividend	—
<b>Thursday</b>	RUPS	AVIA
<i>4 – Apr.</i>	Cum Dividend	—
<b>Friday</b>	RUPS	PMMP, JATI
<i>5 – Apr.</i>	Cum Dividend	—

Source: Bloomberg



IHSG projection for 2 APRIL 2024 :

Broke 7270 support, rejected 7200-7220 support, potential for technical rebound

Support :7200 / 7100

Resistance : 7250-7270 / 7360-7380 / 7500-7525

ADVISE : spec buy

**BBTN—PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**



PREDICTION 2 APRIL 2024

Overview

Fib retracement 50% level

Advise

Spec buy

Entry Level: 1490-1475

Target: 1600-1610 / 1640-1650 / 1750-1780

Stoploss: 1430

**PNLF—PT Panin Financial Tbk**



PREDICTION 2 APRIL 2024

Overview

Breakout + consolidation at key suport + hammer

Advise

Spec buy

Entry Level: 292-284

Target: 310-314 / 328-334

Stoploss: 276

**ASSA—PT Adi Sarana Armada Tbk**



**PREDICTION 2 APRIL 2024**

**Overview**

Retracement to key support + MA50

**Advise**

Spec buy

Entry Level: 770

Target: 830-840 / 890-915 / 965-980

Stoploss: 745

**TLKM—PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk**



**PREDICTION 2 APRIL 2024**

**Overview**

Hammer at swing support

**Advise**

Swing buy

Entry Level: 3510

Target: 3680-3700 / 3860-3900 / 4000-4040

Stoploss: 3390

**BFIN—PT BFI Finance Indonesia Tbk**



**PREDICTION 2 APRIL 2024**

**Overview**

Retesting trend line + MA50

**Advise**

Spec buy

Entry Level: 1295

Target: 1340 / 1370-1380 / 1445-1450

Stoploss: 1250

## Research Division

### Head of Research

#### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

#### Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

#### Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation  
T +62 21 5088 ext 9128  
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalalah

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### MEDAN

Jl. Asia No. 548 S  
Medan – Sumatera Utara 20214  
No. Telp : +62 61 415 6500

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta